

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini akan dibahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Adapun simpulan dan rekomendasi dari penelitian ini adalah:

5.1 Simpulan

Terdapat tiga aspek *FQoL* yang kurang diperhatikan dari orang tua. Aspek tersebut adalah hubungan keluarga, yaitu kurangnya pemahaman dan penerimaan orang tua terkait kondisi anaknya yang *down syndrome*. Aspek selanjutnya adalah pemanfaatan waktu luang, dimana dirinya jarang sekali berinteraksi dengan A, Selain itu terkadang orang tua berperilaku *negative*. Aspek terakhir adalah hubungan dengan lembaga disabilitas, (sekolah), dimana kurangnya komunikasi dengan guru kelas dan kurangnya pemahaman peran orang tua dalam pendidikan anak. Peneliti menyusun program konseling keluarga berbasis *family quality of life* untuk orang tua A.

Rumusan program yang disusun dalam penelitian ini adalah program konseling keluarga berbasis *family quality of life* untuk orang tua yang memiliki anak *down syndrome* yang berisi tiga aspek yang memiliki kualitas hidup keluarga yang rendah yaitu hubungan keluarga yang terdiri dari pemahaman anak *down syndrome*, penerimaan positif anak *down syndrome* dan *parents group support*; pemanfaatan waktu luang yang terdiri dari melakukan interaksi positif antara ayah dengan anak; dan hubungan dengan lembaga disabilitas yaitu pihak sekolah yang terdiri dari pemahaman peran orang tua dalam pendidikan anak dan membangun komunikasi antara orang tua dan guru kelas.

Hasil uji keterlaksanaan menunjukkan bahwa materi yang dirumuskan dalam program dapat diimplementasikan secara efektif pada orang tua yang memiliki anak *down syndrome*. Pada Aspek hubungan keluarga, yaitu pemahaman orang tua tentang *down syndrome* dan kondisi anaknya yang memiliki *down syndrome*. Setelah pelaksanaan program, orangtua mengetahui *down syndrome* bukan penyakit, namun sebuah kondisi dimana hal tersebut tidak dapat

disembuhkan namun memaksimalkan kemampuan anak. Selain itu orang tua mengetahui perkembangan anaknya mulai dari kemampuan, kekurangan, dan kebutuhannya.

Dalam penerimaan positif kondisi anaknya setelah melaksanakan program, orang tua merasa tidak sendirian karena sharing dengan orang tua lainnya, ia pun mulai menerima keadaan anaknya yang *down syndrome* dan mengetahui bahwa melakukan perilaku negatif terhadap anak bukanlah hal baik untuk dilakukan. Orang tua juga bersedia mengikuti parents group support untuk berbagi pengalaman dengan orang tua lain. Pada Aspek pemanfaatan waktu luang, Setelah melaksanakan program,, orang tua mulai berinteraksi dan memanfaatkan waktu luang bersama anaknya dengan mendampingi anaknya bermain hal yang disukainya.

Pada aspek hubungan dengan lembaga disabilitas (sekolah). setelah melaksanakan program, orang tua mengetahui bahwa ia memiliki peran penting dan memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Orang tua juga berkomunikasi setiap pulang sekolah dengan guru untuk mengetahui perkembangan dan kegiatan anak selama di sekolah, hal tersebut di dokumentasikan di dalam buku penghubung orang tua dan guru.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Orang tua

Dengan mengimplementasikan program yang telah disusun, orang tua dapat melakukan interaksi yang positif tanpa adanya perilaku kekerasan. Selain itu orang tua dapat melakukan sharing bersama orang tua lain yang memiliki anak *down syndrome* untuk mengetahui pengalaman orang tua lain menghadapi anaknya. Orang tua juga dapat memanfaatkan waktu luang bersama anak yang disukai dan membuat anak nyaman agar tercipta kegiatan yang positif dan mendorong kemampuan anak.

5.2.2 Peneliti

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini dari segi waktu dan jumlah subjek. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengimplementasikan program konseling keluarga berbasis *FQoL* kepada orang tua lain yang memiliki kemiripan kondisi dengan subjek penelitian.